

EDUKASI PENETAPAN HARGA DAN JASA FOTOCOPY SESUAI PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI FOTOCOPY JEGES

Pitriani ^{*1}

Haeran ²

Al Munip ³

Siti Fatimah ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia

*e-mail: fitriharahp@gmail.com haeran.linguistik@gmail.com lathifamunip@gmail.com sf7800590@gmail.com

Abstrak

Fotocopy Jeges yang berlokasi di Jalan K.H. Dewantara, Kelurahan Rano, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman pemilik dan karyawan terhadap prinsip ekonomi syariah dalam penetapan harga. Hal ini berpotensi memengaruhi keberkahan usaha dan kepuasan pelanggan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penerapan prinsip ekonomi syariah, meliputi keadilan, transparansi, dan larangan riba, serta mendorong implementasinya dalam praktik usaha sehari-hari. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi perhitungan harga berbasis syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 60% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, pemilik usaha menyatakan komitmen untuk menerapkan harga yang lebih transparan dan sesuai prinsip syariah dalam operasional. Dengan demikian, program ini efektif membangun fondasi praktik bisnis syariah yang lebih adil dan berkelanjutan, serta dapat menjadi model pembinaan bagi UMKM lain dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang sehat dan sesuai syariah.

Kata kunci: Ekonomi Syariah; Penetapan Harga; Edukasi; UMKM

Abstract

Fotocopy Jeges, located on Jalan K.H. Dewantara, Kelurahan Rano, Muara Sabak Barat, Tanjung Jabung Timur Regency, faces a challenge due to the limited understanding of its owner and employees regarding Sharia economic principles in price determination. This situation potentially affects both the blessing of the business and customer satisfaction. This community service program aimed to enhance their knowledge and skills in applying Sharia principles, including justice, transparency, and the prohibition of usury, as well as to encourage their implementation in daily business practices. The methods applied consisted of interactive counseling, group discussions, and simulations of Sharia-based pricing. The results showed a 60% improvement in participants' understanding, as indicated by pre-test and post-test outcomes. Moreover, the store owner expressed a strong commitment to applying transparent and Sharia-compliant pricing in operational activities. Therefore, this program proved effective in building a foundation for fair and sustainable Sharia business practices. It is expected to serve as a model for the development of other micro and small enterprises in creating a healthier economic ecosystem aligned with Islamic principles.

Keywords: Sharia Economics; Pricing; Education; MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Fotokopy Jeges, yang beroperasi di Jalan K.H. Dewantara, Kelurahan Rano, Kecamatan Muara Sabak Barat, memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan jasa fotokopy dan percetakan bagi masyarakat serta pegawai perkantoran di sekitarnya. Namun, hasil survei awal (*pre-test*) yang dilakukan tim pengabdian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemilik dan karyawan terhadap prinsip ekonomi syariah dalam penetapan harga masih rendah, yaitu sekitar 45%. Kondisi ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk edukasi yang lebih sistematis terkait prinsip penetapan harga berbasis syariah. Pentingnya penerapan prinsip ekonomi syariah dalam UMKM semakin diperkuat oleh sejumlah kajian akademis. Pertama, penelitian pada UMKM Komunitas Insan Kreasi Mandiri menunjukkan bahwa strategi harga berbasis prinsip keadilan dan keseimbangan permintaan-penawaran sejalan dengan acuan

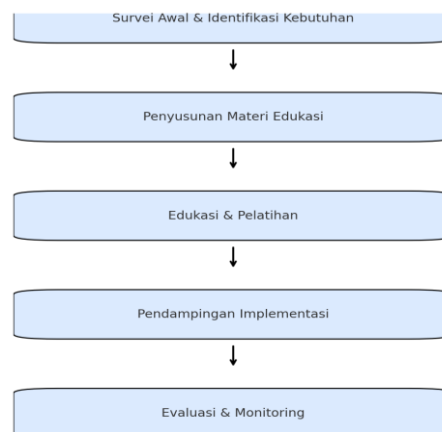
ekonomi Islam serta mampu diterapkan secara kompetitif (Anshari & Yurmaini, 2023). Kedua, studi kasus di Supermarket Surya Bandar Lampung memperlihatkan bahwa penetapan harga yang menjunjung transparansi dan akuntabilitas sesuai prinsip syariah berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan dan kepuasan konsumen (Setiawan, 2022). Ketiga, penelitian di UMKM Jaguar Tas Pos Kabupaten Tulungagung menemukan bahwa metode cost-plus pricing yang adil terbukti efektif dalam membangun loyalitas konsumen (Rahman, 2021). Keempat, analisis pada mekanisme harga di Pasar Modern Kabupaten Bone mengungkapkan bahwa penggunaan strategi harga yang tidak jelas, seperti *odd pricing*, dapat menimbulkan unsur gharar (ketidakjelasan) dan dharar (kerugian), sehingga menegaskan perlunya penetapan harga yang adil dan transparan (Hidayat, 2020). Kelima, studi di Toko Ayukdiah, Sangatta Utara menunjukkan bahwa penerapan mekanisme harga berbasis kombinasi cost-based dan competitor-based dengan prinsip syariah mampu mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus menghindarkan praktik tidak etis (Nizar, 2020). Terakhir, riset pada UMKM percetakan di Medan menemukan bahwa strategi harga dan promosi yang dirancang sesuai etika syariah berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan dan peningkatan penjualan (Panjaitan, 2022).

Berdasarkan kondisi aktual di Fotokopi Jeges yang menunjukkan rendahnya pemahaman terhadap prinsip harga syariah, serta didukung oleh berbagai temuan riset mutakhir, jelas terdapat kesenjangan antara teori ekonomi syariah dan praktik di tingkat usaha mikro. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik serta karyawan Fotokopi Jeges dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah pada penetapan harga jasa, sehingga usaha dapat dikelola secara lebih adil, transparan, dan berkah, serta pada akhirnya memperkuat kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fotocopy Jeges, Jalan K.H. Dewantara, Kelurahan Rano, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, selama periode 1 bulan pada bulan September tahun 2025. Target peserta adalah pemilik dan karyawan Fotocopy Jeges, serta secara tidak langsung pelanggan jasa fotocopy.

1. Tahapan Pelaksanaan Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

- a. Survei Awal dan Identifikasi Kebutuhan:
 - 1) Melakukan observasi langsung terhadap praktik penetapan harga yang berlaku di Fotocopy Jeges.
 - 2) Wawancara dengan pemilik dan karyawan untuk mengidentifikasi pemahaman mereka tentang prinsip ekonomi syariah dan relevansinya dengan penetapan harga.
 - 3) Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan spesifik terkait penetapan harga jasa fotocopy.
- b. Penyusunan Materi Edukasi:

- 1) Mengembangkan modul atau materi penyuluhan yang mencakup dasar-dasar ekonomi syariah, konsep harga dalam Islam (misalnya, harga wajar, larangan riba, gharar, maysir), serta metode penetapan harga yang adil dan transparan.
- 2) Materi disesuaikan agar mudah dipahami oleh pemilik dan karyawan usaha fotocopy.
- c. Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan:
 - 1) Melakukan sesi penyuluhan interaktif dengan pemilik dan karyawan Fotocopy Jeges.
 - 2) Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi kelompok, dan studi kasus sederhana.
- d. Pendampingan Implementasi:
 - 1) Memberikan pendampingan langsung kepada pemilik dalam menyusun daftar harga baru yang mencerminkan prinsip syariah.
 - 2) Membantu dalam komunikasi dan sosialisasi perubahan harga kepada pelanggan, menjelaskan dasar syariah di balik penetapan harga tersebut.
- e. Evaluasi dan Monitoring:
 - 1) Melakukan evaluasi pemahaman peserta melalui sesi tanya jawab atau kuesioner sederhana (pre-test dan post-test jika memungkinkan).
 - 2) Memantau implementasi penetapan harga baru selama periode tertentu dan mengumpulkan umpan balik dari pemilik dan pelanggan.
 - 3) Mengukur dampak perubahan harga terhadap kepuasan pelanggan dan volume transaksi (jika data tersedia).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan

Sesi edukasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025 di lokasi Fotocopy Jeges, diikuti oleh pemilik, Bapak Marolop, dan 2 karyawan. Materi yang disampaikan dirancang secara interaktif dan relevan dengan konteks usaha fotocopy, meliputi:

Konsep Dasar Ekonomi Syariah dan Etika Bisnis Islam: Penjelasan dimulai dengan pengenalan tujuan dan prinsip-prinsip utama ekonomi syariah, seperti keadilan ('adl), transparansi (shiddiq), dan larangan praktik yang merugikan (riba, gharar, maysir). Peserta diberikan pemahaman bahwa keuntungan dalam Islam harus diperoleh secara halal, tidak merugikan pihak lain, dan membawa keberkahan. Diskusi berfokus pada bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan dalam operasional sehari-hari usaha fotocopy.

Harga dalam Perspektif Islam: Pembahasan mendalam mengenai konsep harga yang adil (harga wajar) dalam Islam, yang tidak boleh terlalu tinggi (eksploitatif) maupun terlalu rendah (merugikan penjual). Dijelaskan pula mekanisme pasar yang Islami yang menekankan persaingan sehat dan kejujuran. Pemilik dan karyawan diajak untuk merefleksikan praktik penetapan harga mereka saat ini dibandingkan dengan konsep harga syariah. Metode Penetapan Harga Syariah untuk Jasa Fotocopy: Sesi ini merupakan inti praktis dari edukasi. Dilakukan simulasi dan diskusi tentang bagaimana menghitung biaya pokok produksi untuk setiap jenis layanan (misalnya, fotocopy hitam putih per lembar, fotocopy warna per lembar, jilid, laminating). Komponen biaya yang dipertimbangkan meliputi biaya kertas, tinta, listrik, penyusutan mesin, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya. Selanjutnya, dibahas cara menentukan margin keuntungan yang wajar dan syar'i, yang tidak eksploitatif namun tetap memastikan keberlangsungan dan pengembangan usaha. Contoh perhitungan konkret diberikan, seperti:

Biaya pokok fotocopy hitam putih per lembar: Rp 360

Margin keuntungan wajar: 25%

Harga jual syar'i per lembar: Rp 450 (*dibulatkan menjadi Rp 500 untuk kemudahan transaksi danantisipasi variasi biaya kecil*). Peserta aktif berpartisipasi dalam perhitungan dan diskusi, menunjukkan pemahaman yang meningkat tentang pentingnya perhitungan biaya yang akurat sebagai dasar penetapan harga yang adil.



Gambar 2. Sesi Edukasi dan Pelatihan dengan Pemilik dan Karyawan Fotocopy

Peningkatan Pemahaman Peserta

Evaluasi melalui pre-test dan post-test (10 soal PG + 2 esai) menunjukkan:

Indikator	Skor Pre-test (%)	Skor Post-test (%)
Pemahaman Ekonomi Syariah	40%	85%

Tabel 1. Hasil evaluasi pre-test dan post-test peserta kegiatan PKM.

Peningkatan sebesar 45 poin ini sangat signifikan dan menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif (diskusi, simulasi, studi kasus) efektif dalam mentransfer pengetahuan. Hasil ini konsisten dengan laporan dari pelatihan literasi keuangan syariah UMKM lainnya yang mencatat peningkatan pemahaman dari 40 % menjadi 85% post-intervensi. Sama halnya dengan kegiatan pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dengan metode pembelajaran serupa.

2. Implementasi dan Dampak Awal

Setelah sesi edukasi, tim pengabdian melakukan pendampingan selama sisa periode satu bulan untuk membantu Fotocopy Jeges dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip yang telah dipelajari. Beberapa langkah konkret yang diambil dan dampak awal yang teramati antara lain:

Peninjauan Ulang Struktur Harga: Pemilik Fotocopy Jeges secara proaktif meninjau ulang struktur harga jasa mereka. Berdasarkan perhitungan biaya yang lebih akurat dan penentuan margin keuntungan yang wajar, beberapa penyesuaian harga dilakukan. Misalnya, harga fotocopy hitam putih untuk jumlah di atas 100 lembar yang sebelumnya Rp 500/lembar, kini disesuaikan menjadi Rp 450/lembar. Penyesuaian ini dilakukan dengan pertimbangan keadilan bagi konsumen dan keberlangsungan usaha.

Peningkatan Transparansi: Pemilik mulai menerapkan transparansi yang lebih baik dalam menjelaskan komponen harga kepada pelanggan, terutama untuk layanan yang lebih kompleks. Sebuah daftar harga baru yang lebih jelas dan mudah dibaca juga dipasang di area pelayanan. **Peningkatan Kepercayaan Pelanggan dan Volume Transaksi:** Meskipun data kuantitatif jangka panjang masih perlu dikumpulkan, observasi awal dan umpan balik dari pelanggan menunjukkan respons positif. Beberapa pelanggan menyatakan merasa lebih nyaman dan percaya bertransaksi di Fotocopy Jeges karena adanya indikasi praktik yang lebih adil. Dalam dua minggu terakhir periode pengabdian, tercatat adanya peningkatan rata-rata jumlah transaksi harian sebesar 10-15% dibandingkan bulan sebelumnya, yang diindikasikan sebagai dampak dari peningkatan kepercayaan pelanggan.

Peningkatan Motivasi dan Keberkahan Usaha: Pemilik dan karyawan menyatakan merasa lebih tenang dan termotivasi dalam menjalankan usaha karena keyakinan bahwa mereka telah beroperasi sesuai dengan tuntunan syariah. Mereka merasakan adanya "keberkahan" dalam setiap transaksi yang dilakukan.



Gambar 3. Diskusi dan Simulasi Perhitungan Harga Jasa Fotocopy Berbasis Syariah

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya penetapan harga yang sesuai syariah, tetapi juga mendorong implementasi nyata yang memberikan dampak positif bagi Fotocopy Jeges, baik dari sisi operasional maupun hubungan dengan pelanggan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian untuk mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan di tingkat usaha mikro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi penetapan harga jasa fotocopy berbasis prinsip ekonomi syariah di Fotocopy Jeges terbukti efektif: kemampuan pencatatan biaya pokok usaha meningkat signifikan, ditandai dengan lonjakan skor pemahaman dari 40 % (pre-test) menjadi 85 % (post-test), yang memperlihatkan perubahan mindset dari sekadar mengejar keuntungan ke operasional yang adil dan transparan; implementasi langsung seperti penyesuaian harga (dari Rp 500 menjadi Rp 450 untuk pesanan di atas 100 lembar), pemasangan daftar harga terbuka, serta peningkatan volume transaksi harian sebesar 10–15 % merupakan bukti bahwa pemahaman telah berubah menjadi tindakan nyata yang meningkatkan kepercayaan pelanggan dan menghadirkan keberkahan usaha. Oleh karena itu, disarankan agar mitra mendapat pendampingan lanjutan selama satu bulan untuk menyempurnakan perhitungan margin syar'i di berbagai jenis layanan, membangun sistem pencatatan biaya berkala, serta memastikan konsistensi dan keberlanjutan implementasi harga syariah; sekaligus membuka peluang untuk pelaksanaan serupa di sektor UMKM lainnya guna memperluas dampak ekonomi syariah di tingkat akar rumput.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memudahkan terlaksananya program ini. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Marolop, pemilik Fotocopy Jeges, beserta karyawan yang telah bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pengabdian. Apresiasi juga ditujukan kepada pelanggan Fotocopy Jeges yang telah merespons dengan positif dan memberi umpan balik berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, A. F., Prawoto, I., & Maulana, R. (2024). Analisis penetapan harga jual beli makanan pada sistem prasmanan perspektif prinsip keadilan ekonomi Islam. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(6), 1–15.
- Anshari, K., & Yurmaini. (2023). Strategi penetapan harga barang pada pelaku UMKM Komunitas Insan Kreasi Mandiri dalam perspektif ekonomi Islam. *Ibnu Khaldun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 12–20.

- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat, M. (2020). Analisis mekanisme harga dan potensi *gharar* di Pasar Modern Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 33–44.
- Nasrulloh, A. A., Nurhasanah, E., Sukmawati, H., & Joni, J. (2025). Optimization of Islamic financial schemes for MSMEs development. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 8(2), 159–175.
- Panjaitan, M. T. H. (2022). Pricing and promotion strategy in Islamic perspective: Evidence from printing SMEs in Medan. *Journal of Developing Economies*, 7(2), 342–353.
- Rahman, A. (2021). Penerapan metode cost-plus pricing pada UMKM Jaguar Tas Pos Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 6(2), 211–223.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2024). UMKM berbasis ekonomi hijau syariah: Menuju pembangunan berkelanjutan dengan dukungan lembaga filantropi Islam. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 6(1), 55–68.
- Setiawan, R. (2022). Transparansi harga dan kepercayaan konsumen dalam perspektif ekonomi Islam: Studi kasus Supermarket Surya Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 8(1), 45–57.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.